

BAB IV

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada BAB ini penulis menarik kesimpulan mengenai pengelolaan nyeri akut pada Tn. A dengan Hemroid Internal Grade 4 di Ruang Cempaka RSUD Ungara, penulis melakukan pengelolaan nyeri akut dengan menggunakan lima langkah atau tahap dan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian pada Tn. A dengan Hemoroid Internal Grade 4 dilakukan dengan cara allowanamnesa dan autoanamnesa. Dimana pada pengkajian ini dimulai dari pengkajian identitas pasien, identitas penanggung jawab, riwayat kesehatan, pengkajian pola fungsional, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Hasil pengkajian yang penulis terkemuka pada Tn. A didapatkan data subjektif yaitu pasien mengatakan terdapat benjolan di anus dan terasa nyeri saat duduk dan bergerak P : pasien mengatakan nyeri di anus saat bergerak dan duduk, Q : nyeri seperti ditusuk-tusuk, R : nyeri dibagian anus, S : skala nyeri 5, T : nyeri saat bergerak dan duduk.
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah nyeri akut berhubungan agen pencederaan fisik.
3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut yaitu monitor keadaan umum dan tanda-tanda vital, kaji tingkat nyeri dan kualitasnya, posisikan pasien semi fowler, bimbing pasien melakukan teknik

rileksasi nafas dalam, bimbing pasien melakukan distraksi, serta pemberian obat sesuai dengan resep dokter.

4. Implementasi yang dilakukan oleh perawat yaitu mengkaji keadaan umum dan tanda-tanda vital pasien, mengkaji derajat nyeri, memposisikan pasien semi fowler, bimbing pasien melakukan manajemen nyeri seperti teknik rileksasi nafas dalam, dan teknik distraksi, sekaligus memberikan obat dengan resep dokter.
5. Evaluasi yang dilakukan penulis setelah memberikan tindakan keperawatan yaitu data subjektif pasien mengatakan nyeri dianus karena terdapat benjolan, skala nyeri 5. Sedangkan data objektif yang penulis dapatkan yaitu pasien tampak lebih nyaman, tekanan darah pasien 100/90 mmHg, nadi : 84 x/ menit, S : 36,4 C, pasien sudah mampu melakukanteknik rileksasi nafas dalam, dan teknik distraksi secara mandiri. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nyeri akut pada Tn. A teratasi sebagian. Maka pasien masih melakukan perawatan dari petugas kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisa dan kesimpulan yang didapat dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis selanjutnya

Karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengelolaan Nyeri Akut Pre OP pada Tn. A Dengan Hemoroid Internal Grade 4 di Ruang Cempaka RSUD Ungaran” dalam penulisan karya tulis ilmiah ini perawata belum secara optimal dalam memberikan tindakan keperawatan pada pasien Hemoroid Internal Grade 4, sehingga diharapkan agar perawat sebisa mungkin memberikan tindakan keperawatan lebih speseifik dan optimal untuk kesembuhanpasien dan semoga

karya tulis ini dapat diunakan sebagai tambahan literature untuk pengelollan kasus nyeri akut pada pasien Hemoroid Internal Grade 4.

2. Bagi Instasi Pendidikan

Karya tilis ilmiah yang berjudul “Pengelolaan Nyeri Akut Pre OP pada Tn. A Dengan Hemoroid Internal Grade 4 di Ruang Cempaka RSUD Ungaran”, diharapkan agar institusi pendidikan dapat terus meningkatkan utu pendidikan kesehatan dan mengarahkan peserta didiknya untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan melalui praktik klinik dan pembuatan laporan.

3. Bagi Instasi Kesehatan

Untuk meningkatkan asuhan keperawatan, diharapkan instasi rumah sakit dapat mengoptimalkan kualitas maupun kuantitas tenaka pelayanan kesehatan. Agar kualitasnya lebih meningkat terutama dalam segi pemberian asuhan keperawatan dan pendokumentasian terutama pada pasien Hemoroid dan lebil meningkatkan penatalaksanaan pada kasus Hemoroid dan dapat mengatasi nyeri akut yang dialami oleh pasien Hemoroid. Serta dapat menambahkan sarana dan prasaraana untuk memenuhi kebutuhan pada saat dilakukannya tindakan.

4. Bagi Pasien dan keluarga

- a. Bagi pasien diharapkan untuk selalu menjaga kesehatan dan dapat melakukan tindakan keperawatan tersebut secara mandiri untuk mengantisipasi bila terjadi nyeri.
- b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi, menambah pengetahuan mengenai cara mengatasi nyeri, dan memberikan peraatan secara optimal pada anggota keluarga yang sakit.

